BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Suriasumantri seperti yang dikutip oleh Sugiyono metode penelitian adalah "cara yang ditempuh untuk mendapat data yang akuratdan representative".[49] Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.[50] Dalam penelitian ini, teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam.

[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 88.
[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 11.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[51] Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Adaro Energy Tbk tahun 2013-2017.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.[52] Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.[53]

---

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hal. 11.

[52] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77.

[53] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*...., hal. 83.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oelh populasi tersebut.[54] Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan Adaro Energy Tbk tahun 2013-2017.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari keuda atau sumber sekunder dari yang kita butuhkan. Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua, internal data dan eksternal data. Internal data yaitu tersedia pada sumber data sekunder. Eksternal data yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.[55] Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sumber dari sejumlah buku, website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan Adaro Energy Tbk (www.adaro.com), dengan jenis data time series (data runtut) dengan interval waktu yang diambil dari laporan keuangan dengan rentan waktu dari tahun 2013-2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hal. 73.

[55] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[56] Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas *(independent variable)*, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x". dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah likuiditas (X_1), rentabilitas (X_2), solvabilitas (X_3), profitabilitas (X_4).
b. Variabel terikat *(dependent variable)* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.[57] Variabel ini biasanya disimbolkan dengan "y". variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu obyek agar dapat menyatakan karakteristik teori dari objek tersebut. Dalam penelitian ini skala pengukuran data menggunakan

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…, hal. 61.
[57] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal . 60.

skala rasio. Skala rasio memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian dan pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.[58]

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penilitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.[59]

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dala bentuk file (catatan konvensional maupun elektronik), buku , tulisan, laporan keuangan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.[60] Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan

---

[58] Syofian Sireger, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 48.

[59] Syofian Sireger, *Statistik Parametik*…, hal. 42.

[60] Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 104.

data yang dibutuhkan dari website resmi perusahaan Adaro Energy Tbk dengan cara mengunduh data yang diperlukan selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.[61] *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.[62]

Jadi pada penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.[63]

---

[61] Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Pubhlising, 2013). hal. 108

[62] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78.

[63] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*…, hal. 83.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

a. Uji Multikolienaritas

Uji ini adalah uji yang memperlihatkan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah multikolinieritas pada variabel independen adalah dengan melihat nilai VIF pada tabel coefficiens, jika nilai VIF mendekati satu maka berarti tidak terdapat multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinieritas.

b. Uji Heterokesdastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.[64] Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika :

[64] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*…, hal. 79.

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[65]

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala *(time series)*. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 (DW<-2)
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau DW>-2

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.[66]

---

[65] Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 172.

Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 e}$$

Keterangan :

Y	= Variabel *dependent* (produktivitas)
a	= Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.
X_1	= Likuiditas
X_2	= Rentabilitas
X_3	= Solvabilitas
X_4	= Profitabilitas
e	= Tingkat kesalahan (eror)

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yakni sebagai berikut :

a. Uji T *(T-test)*

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisiensi regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh

[66] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,... hal. 56.

variabel (X1), (X2), (X3), (X4) terhadap (Y) signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

1) Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam.
2) Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Adaro Energy Tbk dalam prespektif islam.

b. Uji F *(F-test)*

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel X! X2 X3 X$ terhadap Y.[67]

1) Apabila F hitung < F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel X1 X2 X3 X4 terhadap Y tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
2) Apabila F hitung > F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel X1 X2 X3 X4 terhadap Y berpengaruh signifikan terhadap Y

[67] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,... hal. 65.

5. Analisis Koefisien Determinas (R2)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* (X1 X2 X3 X4) terhadap variabel *dependent* (Y).

Rumus : R2 = r2 x 100%

Keterangan :

R2 = Koefisiensi determinasi

R = Koefisiensi korelasi[68]

[68] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS,...*Hlm. 65.